

ABSTRAK

Judul : Makna Nikah Sirri Bagi Kalangan Berkeluarga di Sidoarjo
Penulis : Haris Hasanuddin
Promotor : Prof. Dr. H. Ridlwan Nasir, MA.
Prof. Dr. H. Abdullah Khozin, MA.
Kata Kunci : Nikah Sirri, Kalangan Berkeluarga

Penelitian ini mengaji makna nikah sirri bagi kalangan berkeluarga di Sidoarjo. Penelitian ini dilatarbelakangi munculnya *trend* nikah sirri yang dilakukan oleh orang yang sudah berkeluarga. Secara yuridis, nikah sirri melanggar Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 serta Peraturan Pemerintah No 9 Tahun 1975.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana pemahaman pelaku nikah sirri dari kalangan berkeluarga tentang hukum nikah sirri, (2) bagaimana konsep berkeluarga menurut pelaku nikah sirri, (3) mengapa kalangan berkeluarga melakukan nikah sirri, dan (4) bagaimana kalangan berkeluarga memaknai nikah sirri yang dilakukan. Penelitian berusaha memahami, mengeksplorasi, serta mencari makna nikah sirri menurut kalangan berkeluarga sesuai *emic view* penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan ini dipilih untuk memotret gejala nikah sirri bagi kalangan berkeluarga melalui fakta yang dapat diobservasi. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Adapun subyek penelitian terdiri dari pelaku nikah sirri dari kalangan berkeluarga serta pihak terkait. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi partisipatif, dokumentasi, serta diperkuat melalui *Focus Group Discussion* (FGD). Teknik analisis data menggunakan pendekatan induktif analitik dan diperkuat dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Dari temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaku nikah sirri kalangan berkeluarga mendefinisikan nikah adalah akad untuk melakukan penyatuan antara suami-istri sesuai syariat Islam. Pernikahan tidak harus dicatat petugas pencatat nikah sebagai pengesahan. Latar belakang kalangan berkeluarga melakukan nikah sirri dipengaruhi faktor internal dan eksternal, terutama faktor kebutuhan seks. Pelaku nikah sirri memaknai nikah sirri sebagai ritual untuk menenteramkan bathin agar tidak merasa berdosa. Nikah sirri ada dua macam, yaitu nikah sirri yang memenuhi syarat dan rukun nikah serta nikah sirri yang tidak memenuhi syarat dan rukun nikah. Secara sosial, keluarga hasil nikah sirri tidak memiliki fungsi sesuai struktur sebagaimana keluarga formal. Fungsi-fungsi dalam keluarga hasil nikah sirri berubah menjadi disfungsi, karena penolakan dari keluarga formal yang telah dimiliki sebelumnya.

ABSTRACT

Title : The Meaning of secret marriage for the Husbands in Sidoarjo
Writer : Haris Hasanuddin
Promotors : Prof. Dr. H. Ridlwan Nasir, MA.
 Prof. Dr. H. Abdullah Khozin, MA.
Keywords : Secret Marriage, the husbands

This research is focused on the meaning of secret marriage for the husbands in Sidoarjo. This research is focused on secret marriage committed by the husbands. The background of this research is the existence of secret marriage as a trend committed by people who have family especially the husbands. In law perspective, secret marriage breaks marriage law number 1 year of 1974.

This research is aimed to answer the statement of the problems as follows: (1) how is the understanding of husbands about the role of secret marriage, (2) what is the concept of family in perspective of the husbands, (3) why the husbands do secret marriage, and (4) how they explain secret marriage committed. This research tries to understand, explore, and find out the meaning of secret marriage based on the husbands in emic view research subject.

This research is a qualitative research by using phenomenology approach. This approach is chosen to describe secret marriage phenomenon according to subject by presenting real fact that can be observed. This research is done in Sidoarjo district East Java. The subjects of this research are people who have family who marry in secret and related subject. The technique used in collecting the data are interview, participative observation, documentation, and supported by focus group discussion (FGD). The technique of analysis data uses inductive analytic approach and supported by data validity test – data triangulation.

The research findings are the husbands define that marriage is a contract to unify between husband and wife according to Islamic roles. Marriage process does not need to be noted by marriage register official for legalicy. The background of the husbands do secret marriage is influenced by internal and external factors, aspecially sexual necessity. The subjects of secret marriage explain that secret marriage is as ritual process to get a peaceful heart and avoid sinful feeling. There are two kinds of secret marriage, they are: marriage with regulation and principles of marriage while another does not fulfill some rules and principles of marriage. In social perspective, a family of secret marriage does not have a function as formal family in appropriate structure. Some functions in secret marriage family become disfunction because of rejection from formal family that is formed before.

الجنسية، وفاعلو النكاح السري يفهمون أن النكاح السري هو عملية تعمل لأجل اطمئنان الباطن لإزالة الشعور بارتكاب الإثم، وهؤلاء يفعلون هذا النكاح لأجل إزالة الشعور بارتكاب الذنب عند الممارسة الجنسية بين الزوجين. وفي النظر الاجتماعي أن الأسرة الناتجة من النكاح السري ليس عندها وظيفة اجتماعية مثل أسرة عادية، والوظائف الناتجة هذه الأسرة تتحول إلى العدم، لوجود رفض الأسرة العادية التي قد كانت موجودة قبل ذلك.

